

**ASPEK-ASPEK KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN
PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palu*

Oleh

NURSETIA RINI
NIM: 151040006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh, kesadaran yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “ASPEK-ASPEK KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 05 April 2019M.
29 Rajab 1440 H.



Nursetia Rini
151040006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Aspek-aspek Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong” oleh Nursetia Rini NIM: 151040006, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan di hadapan dewan penguji.

Palu, 05 April 2019 M.
29 Rajab 1440 H.

Mengetahui

Pembimbing I.



Drs. Thalib, M.Pd
NIP.196101111994031001

Pembimbing II.



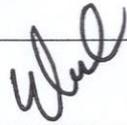
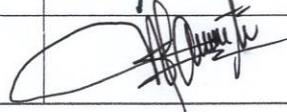
Karmawati, S.Pd., M.Pd
NIP.198204022006042004

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

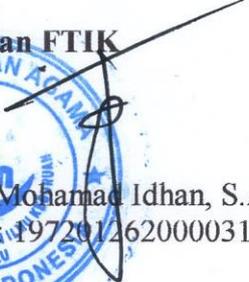
Skripsi saudara Nursetia Rini NIM 15.1.04.0006 dengan judul “Aspek-aspek Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA diKelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Pada Tanggal 26 Agustus 2019 yang bertepatan dengan 25 Dzulhijah 1440 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 17 September 2020 M
29 Muharram 1442 H

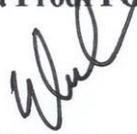
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim penguji	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Penguji Utama I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Elya, S.Ag., M.Ag	
Penguji/Pembimbing I	Drs. Thalib, M.Pd	
Penguji/Pembimbing II	Karmawati, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :


Dekan FTIK
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP: 197201262000031001



Ketua Prodi PGMI

Elya, S.Ag., M.Ag
NIP: 197405152006042001

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah, skripsi ini dapat selesai sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan Skripsi ini banyak menerima bantuan moril maupun materil dari sebagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Amrin R dan ibunda Mas'ulun yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang Telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Elya, S.Ag.,M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bapak Ubada, S.Pd.,M.Pd, selaku Sekertaris jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Drs Thalib, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Karmawati, S.Pd.,M.Pd, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. Abdul Gafur Marzuki S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan Ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
9. Ibu Rufaidah, S.Pd.I, selaku kepala SDN Petapa yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2015 Selama ini telah bersama-sama mengarungi muara perkuliahan dengan penuh ketabahan dan semangat.
11. Sahabat-sahabat penulis yang tersayang Masra, Fajrah, Nurasia, Nuritasri, Liatiana, sofan yang telah banyak membantu, memotivasi dan tak henti menasehati.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang selama ini selalu memberikan doa dan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 05 April 2019M.
29 Rajab 1440 H.

Nursetia Rini
151040006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Gari-Garsi Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kesulitan Belajar	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Pengerian Kesulitan Belajar	11
3. Aspek-aspek Kesulitan Belajar	13
4. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	15
5. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar	19
B. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	21
C. Kesulitan Belajar IPA	24
D. Materi IPA.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Peneliti	40
D. Data dan Sumber data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	46
G. Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong	48
B. Aspek-aspek perilaku yang menyulitkan proses belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V	54

C. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa	61
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian	65

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1	Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai SDN Petapa Tahun Ajaran 2018/2019	50
2	Keadaan Peserta Didik SDN Petapa Tahun Ajaran 2018/2019	52
3	Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Petapa Tahun Ajaran 2018/2019	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Daftar Informan
5. Hasil wawancara kepada peserta didik
6. Hasil wawancara kepada guru kelas
7. Blanko judul proposal skripsi
8. Berita acara seminar proposal skripsi
9. Lembar SK Pembimbinga
10. Surat izin penelitian
11. Surat keterangan telah meneliti
12. Foto copy buku bimbingan skripsi
13. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Nursetia Rini
Nim : 151040006
Judul Skripsi : Aspek-aspek Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini berkenaan dengan “Aspek-aspek Kesulitan Belajar Peserta didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Petapa kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong”. Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah Aspek-aspek perilaku apa saja yang menyulitkan proses belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa?, dan Upaya apa saja yang dilakukan guru dan perilaku terkait untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa? tujuan penelitian ini Untuk mengetahui aspek-aspek perilaku yang menyulitkan proses belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa dan Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dan perilaku terkait untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. subjek dalam penelitian ini adalah 10 peserta didik berkesulitan belajar IPA dan guru kelas. teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan *Interactive Analysis Model*. dalam memperoleh keabsahan data peneliti melakukan uji *credibility* dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik berkesulitan belajar Pada Mata Pelajaran IPA yang dialami oleh peserta didik dalam belajar IPA diantaranya yaitu kesulitan dalam bahasa, kesulitan memahami penjelasan dan maksud soal dan kesulitan memahami konsep. penyebab terjadinya kesulitan belajar yaitu faktor internal diantaranya, kecerdasan rendah, sikap kurang memperhatikan pembelajaran, minat belajar rendah, dan motivasi belajar rendah. Faktor eksternal diantaranya kurangnya perhatian orang tua, suasana belajar dirumah kurang kondusif, kondisi lingkungan, pengaruh media massa, penyajian materi pelajaran kurang menarik, metode pembelajaran kurang bervariasi, jarang media pembelajaran digunakan. dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi peserta didik berkesulitan dalam belajar IPA yang berasal dari dalam diri peserta didik *Coditional*, dan dari luar diri peserta didik perlu dilakukan seperti melengkapi sarana dan prasarana sedangkan kesulitan yang berasal dari sistem pembelajaran dan metode belajar dilakukan dengan memberikan motivasi dan melakukan *remedial teaching*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dibidang pendidikan, menitikberatkan pada kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut telah dijamin dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan”. Oleh karena itu, setiap warga Negara hendaknya dapat memanfaatkan lembaga pendidikan sekolah secara bersungguh-sungguh untuk belajar sebagai bekal dalam menyongsong masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia, Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Berbicara masalah pendidikan, yang dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut yang paling berpengaruh dalam kesulitan belajar dan prestasi belajar adalah lingkungan sekolah.

Zamroni mengidentifikasi bahwa;

Peranan pendidikan sebagai berikut : (a) memasyarakatkan idiologi dan nilai-nilai sosial kultural bangsa, (b) mempersiapkan tenaga kerja untuk mengurangi kemiskinan, kebodohan, dan mendorong perubahan sosial dan (c) untuk meratakan kesempatan dan pendapatan.¹

¹Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000), 2

Sebagaimana Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3, dirumuskan bahwa;

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berorientasi pada fungsi dan tujuan pendidikan Nasional tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan (formal), mempunyai misi dan tugas yang cukup berat. Selanjutnya dikatakan bahwa sekolah berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam arti menumbuhkan, memotivasi dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika, dan praktika, sehingga tercipta manusia yang utuh dan berakal pada budaya bangsa.

Kegiatan pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang mendasar, karena di jenjang ini menjadi awal peletakan nilai dasar oleh para pendidik terhadap peserta didik dan guru merupakan obyek dalam kegiatan pendidikan. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, yaitu memiliki perencanaan yang baik, tersedianya kurikulum, program pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, pengembangan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional serta mendorong berkembangnya daya berpikir setiap peserta didik.

Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang dapat dialami dalam diri peserta didik, untuk itu peserta didik harus memiliki kompetensi yang

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*(Cet II: Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 307

meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dapat diamati dan diukur. Untuk peserta didik kelas V sekolah dasar diharapkan memiliki kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor yang baik, apalagi mereka adalah peserta didik yang akan naik ke kelas enam, sehingga mereka perlu mendapatkan bimbingan belajar yang tepat untuk tujuan tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi para peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek perkembangan lebih lanjut menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, serta proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar kita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Petapa pada awal penelitian diketahui bahwa secara umum peserta didik di sekolah tersebut sering mengalami kesulitan dalam memahami materi konsep IPA. Hasil pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung di kelas V SDN Petapa yaitu masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran diantaranya mengobrol dengan teman sebangku, menggambar,

bermain dengan alat tulis, dan juga terdapat peserta didik yang melamun. Peserta didik terlihat kurang berkonsentrasi dan tidak tertarik dengan pelajaran. Saat peneliti menanyakan kepada guru tentang bagaimanakah sikap peserta didik terhadap mata pelajaran IPA, guru menyampaikan bahwa kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Apabila gurumelakukan teguran kepada peserta didik, hanya sesaat saja peserta didik memerhatikan lalu hal yang sama terjadi. Peserta didik berkonsentrasi dalam pembelajaran dan yang terlihat perhatian terhadap pembelajaran sangat sedikit.

Menurut Hallahan dalam Mulyono Abdurrahman “ Kesulitan belajar pada siswa itu berpengaruh pada proses psikologis anak yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan ”.³Dengan demikian kesulitan belajar yang dialami peserta didik tentunya tidak selalu sama. Hal ini di pengaruhi oleh proses perkembangan peserta didik itu sendiri. Kesulitan belajar juga dialami dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA dapat dihadirkan dalam bentuk nyata agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka perlu menghadirkan media atau model yang nyata sehingga peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran. Observasi yang telah dilakukan juga bahwa peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA. Saat diberikan kesempatan bertanya siswa hanya diam. Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai materi yang diajarkan sehingga dapat membantu dan membimbing peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Memahami peserta didik dan

³Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 7

kebiasaan belajarnya yang beragam merupakan salah satu tantangan dalam pengajaran.

Adapun solusi yang kiranya dapat dilakukan dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik salah satunya yaitu dengan cara belajardi luar kelas agar anak dapat langsung berinteraksi dengan alam tersebut dan akan memicu aktivitas motorik halus yang akan membuat anak bersemangat serta mudah untuk menangkap apa yang telah diajarkan oleh guru mereka dan juga agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam proses belajar yang mempengaruhi tidak hanya pengaruh psikologis anak, tapi juga karena pengaruh lingkungan, proses pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya media, hal itu yang membuat anak kesulitan dalam belajar. Guru setidaknya dapat memberikan kenyamanan kepada murid-muridnya agar mereka dapat belajar dengan baik dan waktu yang khusus untuk peserta didik, agar peserta didik bisa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Aspek-aspek Kesulitan Belajar peserta didik dalam Memahami Mata pelajaran IPA di Kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong”.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek-aspek perilaku apa saja yang menyulitkan proses belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa?
2. Upaya apa saja yang dilakukan guru dan perilaku terkait untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aspek-aspek perilaku yang menyulitkan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dan perilaku terkait untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberi manfaat dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Sebagai informasi bagi kalangan pendidik mengenai penyebab terjadinya kesulitan belajar peserta didik di kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong, dan sebagai bahan penunjang dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.
- b. Sebagai sumbangan pengetahuan pada pengembangan ilmu pengetahuan alam dalam ikut serta menunjang program pemerintah dalam rangka perbaikan mutu pendidikan sekolah dasar khususnya di Sulawesi Tengah.
- c. Sebagai sumbangan bagi peneliti dalam pembelajaran untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan.
- d. Sebagai masukan sekolah guna memperbaiki praktek pembelajaran supaya menjadi lebih efektif dan juga efisien.

D. Penegasan Istilah

1. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan oleh adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu.⁴

⁴Wahab, *Psikologi Belajar*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 191

2. IPA

IPA adalah ilmu yang mempelajari alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam.

3. Kesulitan Belajar IPA

Ksulitan Belajar IPA dapat dilihat dari adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran IPA. Hambatan ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam membaca sendiri, mengaitkan konsep-konsep baru dengan berdiskusi dan menggunakan istilah, konsep dan prinsip baru dari berbagai eksperimen dan observasi dalam proses pembelajaran IPA.

4. Perubahan Sifat Benda

Perubahan sifat benda dapat berupa perubahan rasa, bentuk, warna maupun ukurannya.

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam penyusunan proposal ini ada tiga bab mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan proposal ini secara garis besar, apa yang menjadi analisis kedepan masalah ini adalah.

Pada bab pertama penulis mengemukakan hal pokok yang mengetengahkan landasan dasar hal yang terlihat pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi proposal.

Pada bab dua, penulis mengetengahkan kajian pustaka yang akan membahasa tentang aspek-aspek kesulitan belajar peserta didik dalam memahami

mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong, kemudian juga mengenai pengertian, kesulitan belajar, aspek-aspek kesulitan belajar dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Petapa.

Pada bab ketiga, penulis mengetengahkan metode penelitian di antaranya jenis dan lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data dan anailis data.

Pada bab keempat, penulis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi aspek-aspek sejarah sekolah SDN Petapa, keadaan guru, peserta didik, sarana prasarana. Permasalahan aspek-aspek kesulitan dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

adalah bab penutup yang penulis kemukakan meliputi poin-poin hasil penelitian sesuai apa yang menjadi rumusan masalah berupa kesimpulan dan diikuti dengan beberapa saran-saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian demi tercapainya tujuan yang diharapkan..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku didalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetap tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar.

Pengertian belajar, Menurut Hamalik dalam Susanto mendefinisikan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku ini berupa perubahan dalam kebiasaan, sikap, dan keterampilan yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan.⁵ Sedangkan Menurut G A Kimbel sebagaimana dikutip oleh Sugihartono, “belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari mengetahui dan memahami suatu hal yang baru”.⁶ Selanjutnya menurut Slameto “belajar adalah suatu proses usaha

⁵Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 4

⁶Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 40

yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri”.⁷

Berdasarkan ketiga pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik akibat perlakuan berupa tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan secara sadar yang menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Jadi sebagai pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan yang relative permanen, tentu saja yang di harapkan adalah perubahan kearah positif atau yang lebih baik.

2. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan masalah yang cukup kompleks dan sering membuat orang tua bingung mencari penyelesaiannya. Kesulitan belajar banyak ditemukan pada anak usia sekolah. Pola belajar anak, memang dibentuk saat di sekolah dasar. Sesuai dengan masanya ia mengalami perkembangan mental dan pembentukan karakternya. Di masa kini anak tidak hanya belajar menghitung, membaca, atau menghafal pengetahuan umum, tapi juga belajar tentang tanggung jawab skala nilai moral, dan skala nilai prioritas dalam kegiatannya. Masalah disiplin tidak kalah pentingnya anak-anak sejak kecil sudah harus ditanamkan disiplin, jika tidak sangat menentukan perkembangan karakter anak tersebut. Dalam menghadapi perilaku anak seperti ini, setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan.

⁷Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 73

Dalam belajar khususnya belajar IPA, tidak sedikit kesulitan yang dihadapi oleh siswa untuk mencapai keberhasilan. Ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan-kesulitan belajar yaitu: (1) faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi kemampuan yang dimilikinya, keseriusan, minat usaha dan bakat. (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa terbagi atas beberapa faktor yaitu: (1) faktor keluarga (2) faktor lingkungan sekolah dan (3) faktor lingkungan masyarakat.

Blassic dan Jones dalam Sugihartono ed mengatakan bahwa Peserta didik yang mngalami kesulitan belajar itu menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Kesulitan belajar juga dialami oleh peserta didik yang memiliki intelegensi normal, tetapi menunjukkan satu atau beberpa kekurangan yang penting dalam proses belajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun dalam fungsi motoriknya.⁸

Sedangkan menurut Mulyadi bahwa;

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu kuntut mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang-orang yang mengalaminya, dan bersifat sosiologi, psikologi, ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa kesulitan belajar adalah adanya faktor-faktor yang dialami oleh anak sehingga tidak bisa belajar

⁸Sugiharto dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 149-150

⁹Mulyadi, *Diagnosis Ksulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 6

dengan baik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar sehingga menyebabkan peserta didik tersebut tidak dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran yang diberikan, dalam waktu sesuai dengan peserta didik yang memiliki kecakapan rata-rata.

3. Aspek-aspek Kesulitan Belajar

Gelar buruk yang diberikan pada anak dapat dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi anak. Misalnya sering mengatakan kepada peserta didik kalau dia nakal, maka dia akan bertingkah laku nakal karena dia sudah menganggap dirinya memang nakal. Demikian mengecap mereka bodoh, tidak mau berusaha, atau malas, karena nilai-nilai mereka di sekolah buruk atau karena tidak bisa mengikuti pelajaran. Padahal belum tentu mereka bodoh atau malas, kecuali mereka mengalami beberapa kesulitan dalam belajar.

Jadi kesulitan belajar tidak hanya disebabkan oleh intelegensi yang rendah namun bisa juga berasal dari faktor fisiologis, psikologis, instrument dan lingkungan belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, aspek dan sifat dari kesulitan belajar setiap peserta didik tidak selalu sama. Maka dari itu pentingnya guru harus mencermati aspek dan sifat dari setiap peserta didiknya.

Ada beberapa permasalahan belajar peserta didik menurut Sugihartono:

1. Kekacauan belajar (*Learning Disorder*) yaitu suatu keadaan dimana proses belajar anak terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan.
2. Ketidakmampuan Belajar (*Learning Disability*) yaitu suatu gejala anak tidak mampu belajar atau selalumenghindari kegiatan belajar dengan dengan berbagai sebab sehingga hasil belajar yang dicapai berada di bawah potensi intelektual.
3. *Learning Dysfunction* yaitu kesulitan belajar yang mengacu pada gejala proses belajar yang tidak dapat berfungsi dengan baik, walaupun anak tidak menunjukkan adanya subnormal mental, gangguan alat indera ataupun gangguan psikologi yang lain.
4. *Under Achiever*, adalah suatu kesulitan belajar yang terjadi pada anak yang memiliki potensi intelektual tergolong di atas normal tetapi prestasi belajar yang dicapai tergolong rendah.
5. Lambat Belajar (*Slow Learner*) adalah kesulitan belajar yang disebabkan anak sangat lambat dalam proses belajarnya, sehingga setiap melakukan kegiatan belajar membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak lain yang memiliki tingkat potensi intelektual yang sama.¹⁰

Kesulitan belajar menimbulkan suatu keadaan belajar yang kurangbaik atau tidak pada mestinya akibatnya peserta didik menghasilkan prestasi yang rendah. Menurut sugihartono peserta didik mengalami kesulitan belajar biasanya dapat dicermati dengan adanya gejala:

1. Menunjukkan hasil belajar yang rendah.
2. Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan.
3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar.
4. Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar.
5. Menunjukkan perilaku yang berkelainan.
6. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.¹¹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan pesertadidik yang menunjukkanhasil belajar yang tidak

¹⁰ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 151

¹¹ *Ibid*, 154

sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat melalui hasil belajar yang rendah, lambat dalam mengerjakan tugas, sikap dan perilaku yang kurang wajar. Kesulitan belajar pada peserta didik dapat dideteksi dengan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

4. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Menurut Muhibbin Syah dalam Syaiful Bahri Djamarah “penyebab kesulitan belajar disebabkan oleh faktor yakni faktor intern anak didik dan faktor ekstern anak didik”.¹² Berbagai macam kesulitan yang sering dihadapi oleh peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor baik dari anak didik, sekolah, keluarga maupun masyarakat. Faktor dari diri peserta didik: peserta didik terkadang mengalami kesulitan disebabkan intelegensi yang dimiliki oleh peserta didik, bakat, minat dan motivasi dalam diri peserta didik, faktor emosional yang kurang stabil, aktivitas belajar yang kurang baik, dan penyesuaian sosial yang sulit. Faktor dari sekolah: pribadi guru yang kurang baik, guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak, cara mengajar guru yang kurang baik, guru yang tidak berkualitas, hubungan guru dengan anak didik yang kurang harmonis, guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak, dan juga kurangnya biaya pendidikan yang disediakan oleh orang tua, anak tidak mempunyai ruang dan tempat untuk belajar, dan ekonomi keluarga yang terlalu lemah atau terlalu tinggi yang dapat membuat anak berlebihan. Faktor dari masyarakat: lingkungan pergaulan peserta didik yang terlalu bebas, tidak dapat mengatur waktu bermain,

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Pengukuran Hasil Belajar Bahan Ajaran Diklat Keiwyaoiswraan*, berjenjang tingkat Pertama (Rineck Cipta: Jakarta, 2002), 201

bekerja sambil sekolah, dan tinggal dilingkungan rumah yang kurang peduli dengan pendidikan.

Kesulitan belajar terjadi pada peserta didik pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Slameto mengatakan bahwa:

Terdapat dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar bagi siswa yaitu faktor internal berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, dan minat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.¹³

Menurut M Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar di kelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal

a. Sebab yang bersifat fisik

- 1) Karena sakit, ketika seorang sakit maka kondisi fisiknya lemah, hal ini membuat saraf sensorik dan motoriknya lemah. Sehingga saraf tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya yaitu meneruskan rangsangan yang diterima oleh panca indera ke otak.
- 2) Karena jurang sehat, yaitu mudah capek, pusing, daya konsentrasi rendah, pikiran terganggu, kurang semangat menunjukkan kondisi anak kurang sehat menyebabkan proses penerimaan dan respon oleh syaraf dan otak tidak optimal.
- 3) Karena cacat tubuh, cacat tubuh dibedakan menjadi dua yaitu: cacat tubuh ringan (kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor) dan cacat tubuh yang tetap/serius (buta, tuli, bisu, kehilangan anggota gerak).

b. Sebab-sebab kesulitan belajar karena rohani

- 1) Intelegensi, tingkat IQ mempengaruhi kecerdasan seorang anak. Anak yang memilih tingkat intelegensi tinggi akan dapat menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Anak yang normal dapat menamatkan SD pada tepat waktu. Anak dengan tingkat intelegensi yang rendah akan banyak mengalami kesulitan belajar.
- 2) Bakat, adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Dengan memiliki bakat dalam suatu bidang maka anak akan mudah dalam mempelajari bidang tersebut.
- 3) Minat, tidak adanya minat siswa pada suatu pelajaran akan menyebabkan timbulnya kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54

suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya cacatan, dan perhatian dalam pelajaran itu.

- 4) Motivasi, motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dengan motivasi yang besar akan semakin besar kesuksesan belajarnya, begitu pula sebaliknya.

c. Faktor kesehatan mental

Kesehatan mental dan emosional juga berpengaruh dalam belajar. Hubungan kesehatan mental dan emosi yang baik akan menimbulkan hasil belajar yang baik.

2. Faktor eksternal

a. Faktor keluarga

- 1) Faktor orang tua, kurangnya perhatian yang diberikan orang tua terhadap kemajuan belajar anak dapat menjadi penyebab kesulitan belajar. Anak perlu mendapat ketentraman dari orang tua agar betah di rumah dan tidak terlalu sering pergi dan melupakan tugas belajarnya.
- 2) Hubungan orang tua dan anak, hubungan yang dimaksud adalah kasih sayang, perhatian, kebencian, sikap keras, memanjakan dan lain-lain. Hubungan yang baik akan membuat mental yang sehat pada anak, begitu pula sebaliknya.
- 3) Bimbingan dari orang tua. Segala sesuatu yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Sehingga sikap orang tua yang buruk akan berpengaruh kepada sikap anak.

b. Suasana rumah/keluarga

Suasana rumah hendaknya menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan seperti itu akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

c. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi orang tua yang kurang/miskin menimbulkan kurangnya biaya yang disediakan orang tua untuk mendukung proses belajar siswa, banyak kekurangan dalam hal alat-alat belajar dan kondisi tempat belajar yang kurang baik. Hal itu akan menghambat kemajuan belajar anak. Begitu pula sebaliknya, keadaan ekonomi orang tua yang berlebih, segala keperluan akan tersedia. Tetapi apabila orang tua memanjakan anak akan berpengaruh buruk terhadap kemajuan belajar anak.

d. Faktor sekolah

1) guru

Guru menyebabkan kesulitan belajar apabila guru tidak berkualitas, baik dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai, kurang persiapan sehingga cara yang disampaikan guru kurang dipahami oleh siswa.

2) faktor alat

Peralatan yang tidak lengkap akan membuat penyajian pelajaran tidak baik.

4) Kondisi gedung

Gedung yang baik seperti, ruang kelas berventilasi cukup, dinding bersih, lantai bersih, dan terletak jauh dari keramaian yang mengganggu.

5) Kurikulum

Kurikulum haruslah baik agar tidak mengakibatkan kesulitan belajar. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan akan membawa kesuksesan dalam belajar.

6) Waktu sekolah dan disiplin kurang

Waktu masuk sekolah yang siang, sore atau bahkan malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima pelajaran. Siswa yang kurang disiplin dengan sering terlambat masuk ataupun menyelesaikan tugas akan menyebabkan kesulitan belajar.

e. Faktor media massa dan lingkungan sosial

1) faktor media massa, faktor ini meliputi bioskop, televisi koran, majalah, handphone, komik yang ada di sekitar kita. Hal itu akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak mempergunakan waktu untuk hal-hal tersebut, hingga lupa akan tugasnya belajar.

2) Lingkungan sosial

a) Teman bergaul sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang rajin belajar maka ia akan rajin untuk belajar, begitu pula sebaliknya. Orang tua harus berperan aktif untuk mengawasi pergaulan anak.

b) Lingkungan tetangga, kehidupan dalam bertetangga yang kurang baik (bermain judi, minum-minuman keras, dll) akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Lingkungan anak-anak yang membawa pengaruh baik seperti misalnya tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, insinyur, dokter maka memotivasi anak untuk belajar akan tumbuh.

c) Aktivitas dalam masyarakat

Terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstra diluar sekolah dapat menyebabkan belajar siswa terbelengkalai. Orang tua harus memberi perhatian kepada anak yang mengikuti banyak kegiatan diluar sekolah agar tidak melupakan kegiatan belajarnya.¹⁴

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh diri peserta didik sendiri dan pengaruh dari luar diri peserta didik. Kesulitan belajar banyak di pengaruhi oleh kesiapan diri peserta didik untuk belajar, pengaruh di luar diri siswa serta kegiatan belajar mengajar di

¹⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231-247

sekolah. Dari paparan tersebut bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain yaitu: kondisi tubuh dan mental, kecerdasan siswa, sikap terhadap pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran, motivasi siswa terhadap pembelajaran, dan kebiasaan siswa saat belajar. faktor eksternal diantaranya: perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, hubungan siswa dengan keluarga, suasana rumah saat belajar, kondisi lingkungan tempat tinggal, kegiatan dalam masyarakat, pengaruh media massa, persiapan guru sebelum KBM, hubungan guru dengan murid, kondisi sekolah, ruang kelas dan sarana penunjang pembelajaran, kedisiplinan siswa dan guru, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

5. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar terjadi karena di pengaruhi oleh berbagai faktor, dalam menentukan penyelesaian kesulitan belajar perlu diketahui terlebih dahulu faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar.

Menurut Sugihartono;

Dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan dengan bantuan berupa program remedial atau pengajaran perbaikan, layanan konseling, mengirimkan siswa kepada ahli yang berkompeten dalam mengatasi kesulitan siswa.¹⁵

Menurut Muhibbin Syah Langkah awal yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya:

¹⁵*Ibid*, 52

- a) Menganalisis hasil diagnostik, yakni menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antarbagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar siswa;
- b) Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan;
- c) Menyusun program perbaikan, khususnya program *remedial teaching* (pengajaran perbaikan)¹⁶

Sedangkan Menurut M Dalyono langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka mengatasi kesulitan belajar, dapat dilakukan melalaui enam tahap, yaitu:

1) Pengumpulan data

Untuk menemukan sumber penyebab kesulitan belajar, diperlukan banyak informasi. Untuk memperoleh informasi tersebut, maka perlu diadakan suatu pengamatan langsung yang disebut dengan pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dapat dipergunakan berbagai metode, di antaranya adalah:

- a) Observasi
- b) Kunjungan rumah
- c) Case Study
- d) Case History
- e) Daftar pribadi
- f) Meneliti pekerjaan anak
- g) Tugas kelompok dan
- h) Melaksanakan tes (baik tes IQ maupun tes prestasi/sachievement test).

2) Pengolahan data

Dalam pngolahan data, langkah yang dapat ditempuh antara lain adalah:

- a) Idebtifikasi kasus
- b) Membandingkan antarkasus
- c) Membandingkan dengan hasil tes, dan
- d) Menarik kesimpulan

3) Diagnosis

Diagnosis adalah keputusan (penentuan mengenai hasil dari pengolahan data). Diagnosis ini dapat berupa hal-hal sebagai berikut:

- a) Keputusan mengenai jenis kesulitan belajar anak (berat dan ringannya).
- b) Keputusan mengenai faktor-faktor yang ikut menjadi sumber penyebab kesulitan belajar.

¹⁶Muhibbin Syah, *Pesikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) ,173

- c) Keputusan mengenai faktor utama penyebab kesulitan belajar dan sbagainya.
- 4) Prognosis
Prognosis artinya “ramalan”. Apa yang telah ditetapkan dalam tahap diagnosis, akan menjadi dasar utama dalam menyusun dan menetapkan ramalan mengenai bantuan apa yang harus diberikan kepadanya untuk membantu mengatasi masalah.
- 5) Treatment (perlakuan)
Perlakuan di sini maksudnya adalah pemberian bantuan kepada anak yang bersangkutan (yang mengalami kesulitan belajar) sesuai dengan program yang telah disusun pada tahap prognosis tersebut. Bentuk treatment yang mungkin dapat diberikan, adalah:
- a) Melalui bimbingan belajar kelompok.
 - b) Memlalui bimbingan belajar individual.
 - c) Melalui pengajaran remedial dalam beberapa bidang studi tertentu.
 - d) Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah psikologis.
 - e) Melalui bimbingan orang tua, dan pengatasan kasus sampingan yang mungkin ada.
- 6) Evaluasi
Evaluasi di sini dimaksudkan untuk mengetahui, apakah tretment yang telah diberikan di atas berhasil dengan baik, artinya ada kemajuan, atau bahkan gagal sama sekali.¹⁷

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan dengan cara menganalisis hasil diagnotis, memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkesulitan belajar dan melakukan perbaikan (remedial).

B. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa. Bila pembelajaran di pandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai

¹⁷M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 250-255

dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar. Berikut persiapan kelengkapannya antara lain berupa alat peraga dan alat' evaluasinya. Sedangkan Menurut Muhibbin Syah “pembelajaran *instruction* ialah proses atau upaya yang dilakukan seseorang (misal guru) agar orang lain (dalam hal ini murid) melakukan belajar.”¹⁸

Kesimpulan dari pengertian pembelajaran adalah suatu proses dan kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan dimasa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang.

IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan cara melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengait antara cara yang satu dengan yang lain. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Menurut Iskandar dalam Rositawaty IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA

¹⁸*Ibid*, 215

sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.¹⁹

Dalam beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan.

Ciri-ciri pembelajaran IPA menurut Nana Djumhara;

a. Ciri-ciri pembelajaran IPA

- 1) Dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa untuk sekedar mendengar, mencatat tetapi mengkehendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir.
- 2) Dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir itu akan dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.²⁰

b. Fungsi pembelajaran IPA

- 1) Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA.
- 3) Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 4) Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan pencipta-Nya.
- 5) Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- 6) Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK.
- 7) Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.²¹

¹⁹Rositawaty, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), 15

²⁰Nana Djumara, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, 2009), 44

²¹*Ibid* 46

C. Kesulitan Belajar IPA

Menurut Mulyadi bahwa:

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang di tandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalamainya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.²²

Proses pembelajaran IPA Menurut Haryono Mengatakan bahwa;

keaktifan peserta didik merupakan inti dari pola belajar. Hal ini dapat tercermin dari keaktifan peserta didik dalam membaca sendiri, mengaitkan konsep-konsep baru dengan berdiskusi dan menggunakan istilah, konsep dan prinsip baru dari berbagai eksperimen dan observasi.²³

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran IPA. Hambatan ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam membaca sendiri, mengaitkan konsep-konsep baru dengan berdiskusi dan menggunakan istilah, konsep dan prinsip baru dari berbagai eksperimen dan observasi dalam proses pembelajaran IPA. Dan juga peserta didik terkadang menemui kesulitan dalam pembelajaran IPA. Kesulitan belajar tersebut di sebabkan oleh banyak faktor salah satunya dari diri siswa sendiri seperti; kurangnya minat belajar, rendahnya motivasi dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

²²Mulyadi, *Diagnosi Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 6

²³Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan* (Yogyakarta: Kepel Press Puri ArsitaA-6, 2013), 4

D. Mata Pelajaran IPA

1. Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udarah dibumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah. Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda, yaitu gesekan antara kedua telapak tangan dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua

benda antara dua batu kering, dan gesekan antara kayu kering dan tanah dapat menghasilkan energi panas berupa api.²⁴

2. Perubahan Sifat Benda

a. Sifat Benda

Setiap benda mempunyai sifat tertentu yang membedakannya dengan benda yang lain. Sifat benda meliputi:

- a. Bentuk, bentuk benda bermacam-macam. Benda yang berupa bangun datar mempunyai bentuk persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Benda yang berupa bangun ruang mempunyai bentuk bola, kubus, balok, kerucut dan tabung.
- b. Warna, warna benda juga bermacam-macam. Misalnya batu berwarna hitam, mangga mentah berwarna hijau, dan jeruk matang berwarna kuning atau jingga.
- c. Kelenturan, adalah sifat benda yang mudah dilengkungkan. Benda yang bersifat lentur dapat dibengkokkan dan tidak mudah patah.
- d. Kekerasan, adalah kemampuan suatu benda untuk menahan goresan. Suatu benda bersifat lebih keras daripada benda lain jika dapat menggores benda tersebut.
- e. Bau, benda ada yang berbau dan ada yang tidak berbau. Bau benda meliputi harum, busuk, dan amis.

b. Perubahan Sifat Benda dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

²⁴ Choiril Azmiyawati, Wigati Hadi O, dan Rohana K, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan 2008). h 82-83

Benda-benda dapat berubah wujud. Benda padat dapat berubah wujud menjadi benda cair ataupun gas. Demikian juga sebaliknya. Perubahan wujud ini menyebabkan perubahan sifat-sifat benda. Perubahan sifat benda meliputi bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan baunya.

a. Berbagai penyebab berbagai sifat benda

Benda dapat berubah sifat apabila ada perlakuan atau peristiwa yang mengenainya, benda dapat perubahan wujud jika mendapat perlakuan sebagai berikut:

1) Pemanasan

Perubahan sifat benda dapat terjadi akibat adanya pemanasan. Misalnya seorang ibu sedang memasak air. Dengan begitu air akan mengalami peningkatan suhu. Air yang memiliki suhu dingin akan berubah menjadi lebih panas hingga akhirnya sampai mendidih. Saat air penidihan maka uap akan keluar dari panci tersebut. Perubahan sifat terjadi pada air dapat mengakibatkan suhu meningkat dan panas apabila dipanaskan. Adapula contoh lain yaitu terjadi pada batang lilin. Lilin dapat berubah bentuk menjadi cair apabila suhunya berubah melalui proses pemanasan. Namun lilin tersebut akan berubah bentuk menjadi padat kembali apabila suhunya turun/dingin. Dengan kata lain benda dapat berubah sifat apabila mengalami proses pemanasan.

2) Pendinginan

Perubahan sifat benda selanjutnya ialah karena pendinginan. Misalnya air yang akan dimasukkan kedalam lemari es. Dengan begitu air

tersebut akan berubah bentuk menjadi beku karena suhunya turun hingga nol derajat celsius. Dengan suhu tersebut perubahan suhu pada air akan menurun dan membuatnya berubah menjadi es batu (padat).

3) Pembakaran

Adapula perubahan sifat benda karena proses pembakaran. Misalnya api unggun dibuat dengan mengumpulkan kayu-kayu, kemudian dibakar. Akibat peristiwa pembakaran ini, kayu yang semula bersifat padat dan keras berubah bentuk menjadi arang dan abu. Arang mempunyai sifat rapuh, sementara abu berbentuk serbuk. Pembakaran dapat mengubah sifat benda. Adapula contoh lain yaitu kertas yang dibakar. Kertas yang dibakar akan berubah bentuk menjadi hancur dan warna menjadi hitam. Kemudian adapula plastik yang dibakar menjadi berubah sifat. Benda-benda yang mengalami proses pembakaran akan mengalami perubahan bau seperti bau yang tidak sedap. Dapat disimpulkan bahwa benda yang mengalami proses pembakaran akan mengalami perubahan sifat seperti bau, berubah warna dan teksturnya akan hancur.

4) Pencampuran dengan air

Perubahan sifat benda dapat terjadi karena pencampuran dengan air. Para pekerja bangunan menggunakan berbagai macam bahan bangunan yang dicampur dengan air. Misalnya semen, pasir dan kapur. Semen berbentuk serbuk. Setelah di campur dengan air, semen berubah menjadi agak lengket. Jika sudah kering, campuran ini akan berubah menjadi keras dan kuat.

5) Pembusukan

Perubahan sifat benda dapat terjadi karena proses pembusukan. Misalnya saja buah pisang yang telah matang akan membusuk bila dibiarkan selama beberapa hari. Proses pembusukan ini akan mengubah sifat-sifat buah tersebut. Perubahan yang terjadi meliputi kekerasan, bau dan warnanya. Buah pisang yang busuk baunya tidak sedap. Kulit buah yang semula berwarna kuning akan berubah menjadi coklat kehitaman. Apabila dipegang, daging buahnya terasa lunak.

b. Macam-macam perubahan sifat benda

Perubahan sifat benda dapat dibagi menjadi dua yaitu perubahan benda yang bersifat sementara dan perubahan benda yang bersifat tetap.

1) Perubahan sifat benda yang bersifat sementara

Perubahan bersifat sementara adalah perubahan benda yang dapat kembali kewujud semula dan tidak menghasilkan zat baru. Perubahan bersifat sementara disebut juga perubahan fisika. Contoh perubahan yang bersifat sementara yaitu perubahan wujud air menjadi es, air berwujud cair, dapat berubah menjadi es yang berwujud padat. Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat disebut membeku. Es dapat berubah wujud menjadi air kembali jika dipanaskan. Perubahan wujud ini disebut mencair. Perubahan sifat pada benda tersebut bersifat sementara, karena benda dapat kembali kewujud semula.

2) Perubahan sifat benda yang bersifat tetap

Perubahan bersifat tetap adalah perubahan benda yang tidak dapat kembali ke wujud semula. Perubahan ini menghasilkan zat baru. Perubahan bersifat tetap disebut juga perubahan kimia. Contoh perubahan yang bersifat tetap, yaitu perubahan wujud kertas yang dibakar menjadi abu.²⁵

3. Daur Air dan Kegiatan Manusia yang Memengaruhinya

a. Daur Air

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus menerus dari Bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi. Daur air ini terjadi melalui proses *evaporasi* (penguapan), *presipitasi* (pengendapan), dan *kondensasi* (pengembunan).

Air laut, sungai dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau

²⁵ *Ibid* h 70-74

sungai. Air hujan juga ada yang jatuh keperairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut.

Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan.

b. Kegiatan Manusia yang Memengaruhinya

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah peresapan air biasa terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkokoh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi akan teresap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kokoh dan tidak mudah longsor.

Saat ini banyak hutan yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Biasanya hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan

tanah dalam menyimpan air. Akibatnya pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Di perkotaan hingga di pedesaan kini marak pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton. Penutupan tanah dengan aspal atau beton menghalangi meresapnya air hujan kedalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.²⁶

4. *Zat Tunggal dan Bahan Campuran*

a. *Zat Tunggal*

Zat tunggal merupakan zat yang terdiri hanya atas materi sejenis saja. Contoh benda yang termaksud di dalam zat tunggal adalah air, garam, gula, dan emas 24 karat.

b. *Campuran*

Campuran adalah suatu zat yang terdiri atas berbagai jenis materi atau terdiri atas beberapa jenis materi atau atas beberapa zat tunggal. Campuran homogen serta campuran heterogen.

1) *Campuran homogen*

Campuran homogen adalah campuran yang zat penyusunannya itu tercampur sempurna. Dan pada campuran homogen, zat penyusunannya tidak dapat dibedakan lagi. Contoh: air garam, sirop, perunggu, kuningan, dan sebagainya.

²⁶ *Ibid* h 146-149

2) Campuran heterogen

Campuran heterogen merupakan campuran yang mana zat penyusunannya tidak tercampur secara sempurna. Dan pada campuran heterogen, zat penyusunnya tersebut masih bisa dibedakan. Contoh: campuran air dengan kopi, air dengan pasir, air dengan tepung, dan sebagainya.²⁷

²⁷ *Ibid h 153*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²⁸

Menurut Sukmadinata;

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi kesulitan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung”.²⁹

Penelitian bersifat kualitatif untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas V dalam memahami mata pelajaran IPA. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

²⁸Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 47

²⁹ Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 72

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan untuk memperoleh data yang diambil dari narasumber.

Lokasi penelitian pada skripsi ini bertempat di SDN Petapa, penelitian lokasi ini karena sepanjang pengetahuan penulis judul ini belum ada yg meneliti disekolah tersebut, sehingga timbul rasa keinginan penulis terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di SDN Petapa yang lebih berfokus pada kesulitan belajar siswa dalam memahami mata Pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Kehadiran peneliti diketahui objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berujung dengan tujuan penelitian pada proposal ini

D. Data dan Sumber Data

“Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan

lainnya”.³⁰Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data merupakan kata-kata dan tindakan guru yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dapat dicatat dalam catatan tertulis atau melalui perekaman alat-alat elektronik dan pengambilan foto.

Sumber data yang diambil melalui:

1. Peserta didik

Peserta didik kelas V yang menjadi subjek penelitian ialah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPA. Peneliti mengambil beberapa peserta didik untuk dijadikan fokus sumber data peserta didik. Pemilihan perwakilan peserta didik tersebut berdasarkan hasil jawaban ujian akhir semester, karakteristik peserta didik yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran IPA didasarkan pada pencapaian nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan nilai hasil belajar mata pelajaran IPA di bawah nilai rata-rata kelas dan dengan meminta pertimbangan dari guru kelas V.

2. Guru kelas V

Guru kelas V menjadi subjek dalam penelitian ini, di karenakan guru yang merancang proses pembelajaran IPA di kelas V. Guru yang

³⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (cet, III Jakarta: PT Rineka Cipata, 2004), 38

mengetahui penggunaan pendekatan, metode, media yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas. Guru yang lebih mengetahui materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran peserta didik. Guru juga lebih mengetahui kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, dimana pewawancara (interviewer) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) sebagai pihak yang diberi pertanyaan. Dalam penelitian (sebagai pewawancara) peneliti ini memperoleh informasi dari subjek penelitian, baik siswa, guru, kepala sekolah, maupun wali murid (Responden).

Peneliti melaksanakan wawancara dengan responden berkaitan dengan hal yang telah dijabarkan dalam fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi: (a) wawancara pembicaraan informal. (b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, (c) wawancara baku terbuka.

Tabel 1 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk peserta didik

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Penyebab kesulitan belajar	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi tubuh dan mental 2. Kecerdasan peserta didik 3. Minat peserta didik terhadap pembelajaran 4. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran 5. Kebiasaan peserta didik saat pembelajaran
		Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik 2. Hubungan dengan orang tua 3. Kondisi keluarga 4. Suasana peserta didik saat belajar 5. Kondisi lingkungan tempat tinggal 6. Kegiatan dalam masyarakat 7. Pengaruh media masa 8. Hubungan guru dengan murid 9. Kedisiplinan peserta didik dengan guru
2	IPA SD	Materi	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran

Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas V

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Penyebab Kesulitan Belajar	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dalam pembelajaran 2. Minat peserta didik terhadap pembelajaran 3. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran 4. Kebiasaan siswa saat belajar
		Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru sebelum KBM 2. Hubungan guru dengan murid 3. Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia 4. kondisi sekolah, ruang kelas 5. Kedisiplinan peserta didik dan guru
2	IPA SD	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi 2. Ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran
		Metode dan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran yang diterapkan 2. Media pembelajaran yang digunakan
		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. kriteria ketuntasan peserta didik 2. Evaluasi pembelajaran

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi. Peneliti hanya sebagai pengamat saja, dimana observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipasi moderat. Dalam observasi partisipasi moderat ini terdapat beberapa kegiatan tetapi tidak seluruhnya. Dengan melakukan observasi partisipasi pasif ini peneliti ikut dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas guna memperoleh data mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Pengamatan ini dilakukan dikelas V SDN Petapa

Tabel 4 kisi-kisi Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kesulitan belajar	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dalam pembelajaran 2. Minat peserta didik terhadap pembelajaran 3. Kebiasaan peserta didik saat belajar
	Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan gurusebelum KBM 2. Hubungan guru dengan murid 3. Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia 4. Kondisi sekolah, ruang kelas 5. Kedisiplinan peserta didik dan guru
IPA SD	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi 2. Ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran 3. Kesulitan dalam IPA
	Metode dan media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran yang diterapkan 2. Media pembelajaran yang digunakan
	Evaluasi	Evaluasi pebelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan menkaji dokumen yang di anggap penting dan mendukung kelengkapan data yang mencakup: arsip sejarah, arsip nilai, surat penting dan buku-buku berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono:

Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹

³¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2015). 203

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini guna mencari data yang berkaitan dengan kesulitan belajar. Peneliti mengumpulkan informasi atau mendukung data yang telah diperoleh sebelumnya yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Data yang di perlukan yaitu soal UTS IPA beserta kunci jawaban, dokumentasi wawancara dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

4. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik data *Interaktif Analysis Model* dari Miles dan Huberman yang digambarkan dalam bagan berikut:

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang terus-menerus. Dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif ini terdiri dari tiga hal yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul kemudian direduksi guna memilih data yang sesuai, merangkum hal pokok yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti mereduksi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi .

2. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh. Data mengenai kesulitan belajar siswa kelas V yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian singkat, agar mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan /verivikasi.

3. Penarikan kesimpulan/verivikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil dan fokus pada kesulitan belajar yang dialami siswa. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan peneliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (*credibility*) dan uji confirmability (*confirmability*). Credibility adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan confirmability adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan terantum dalam catatan lapangan. Kedua uji tersebut dapat terwakili dengan menggunakan teknik (1) perpanjang pengamatan, dimana peneliti mperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang; (2) meningkatkan ketentuan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan; (3) triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber; (4) menggunakan bahan

referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti; dan (5) mengadakan *member chek*, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.³²

³²Zainal, Arifin, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta:Rosda,2011), 65

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mendapat informasi dan keterangan terkait tentang deskripsi kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. Berikut ini penulis mengetengahkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya sejarah singkat SDN Petapa, keadaan pendidik, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana.

1. Sejarah singkat berdirinya SDN petapa

Sekolah Dasar Negeri Petapa pertama didirikan pada tahun 1975 dan termasuk dalam kategori lingkungan strategis, aman dan mudah untuk dijangkau.

Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SD Negeri Petapa
- Nomor Statistik Sekolah : 101180802005
- NPSN : 40202989
- Alamat : Jln. Ekonomi Desa Petapa

2. *Visi dan Misi Sekolah*

a. Visi

“Terdidik, berkualitas, beriptek dan berahlak mulia“

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan profesionalisme, keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menambahkan dasar-dasar berperilaku, berbudipekerti dan berahlak mulia.
3. Menumbuh kembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik sesuai dengan tugas-tugas perkembangan.
4. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
5. Mendorong serta membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal (Lulusan yang cerdas, beriman dan kompetitif dalam kemajuan IPTEK).

3. *Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai di SDN Petapa*

Keadaan pendidik dalam proses pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting maka setiap pendidik harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran peserta didik. Pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Pendidik merupakan komponen paling

mentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Profesi yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan tajam ketika berbicara masalah pendidikan.

Pendidik memegang peranan penting dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Pendidik sangat menentukan keberhasilan peserta didik kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SDN petapa , bahwa Kepala Sekolah beserta tenaga pengajar atau pendidik di SDN Petapa ini berjumlah 14 orang, 9 orang tenaga pengajar (PNS), 2 orang tenaga pengajar Honorer dan 3 orang Staf/Tata usaha, Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah.³³

³³ Rufaidah, Kepala Sekolah, "*Wawancara*", Ruang Guru, Tanggal 13 Mei 2019

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari berikut:

TABEL I
KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN PEGAWAI SDN PETAPA
KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
TAHUN 2018/2019

No	Nama	JK	Pendidikan Terakhir	Jenis PTK	Ket
1	Rufaidah	P	S1	Kepala Sekolah	PNS
2	Nuriani	P	S1	Guru Kelas	PNS
3	Aidin	L	S1	Guru Kelas	PNS
4	Ulfia	P	S1	Guru Kelas	PNS
5	Arwan	L	S1	Guru Kelas	Honorier
6	Yuliana	P	S1	Guru Kelas	Honorier
7	Nina Murtin	P	S1	Guru Kelas	PNS
8	Irmawati Hasaema	P	S1	Guru Kelas	PNS
9	Nurfaidah	P	S1	Guru Kelas	PNS
10	Nurhasana	P	S1	Guru Kelas	PNS
11	Hardia	P	S1	Guru Mapel	PNS
12	Samsul Muarif	L	SMA/Sederajat	Tenaga Perpustakaan	Honorier
13	Afrizal	L	S1	Tenaga Administrasi Sekolah	Honorier
14	Yusran	L	SMA/Sederajat	Penjaga Sekolah	Honorier

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha di SDN Petapa, Tahun ajaran 2018-2019

Jika di amati dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pendidik dan pegawai di SDN Petapa berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 9 perempuan dan 3 staf laki-laki.

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel tersebut, maka jumlah pendidik di SDN Petapa seimbang sebagaimana diungkapkan Kepala Sekolah bahwa

keberadaan pendidik di SDN Petapa sudah memenuhi kebutuhan sekolah, kalau dilihat dari kuantitas peserta didik yang berada di sekolah tersebut.³⁴

Keadaan pendidik dan pegawai di sekolah yang sesuai dengan ijazah tertinggi dan status kepegawaiannya ada 14 orang, S1 12 orang, SMA/Sederajat 2 orang, pendidik yang memiliki ijazah (S1) PNS 9 orang dan Non PNS 3 orang, dan SMA Sederajat PNS tidak ada dan Non PNS 2 orang, sedangkan yang honorer 1 orang perempuan dan 1 orang laki-laki, sementara Tenaga tata usaha di SDN Petapa 3 orang.

4. Keadaan Peserta Didik SDN Petapa

Keadaan jumlah peserta didik di SDN Petapa pada tahun 2018/2019 berjumlah 200 orang untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL II
KEADAAN PESERTA DIDIK DI SDN PETAPA TAHUN AJARAN
2018/2019

No	Kelas	Keadaan peserta didik		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas I	15	13	28	
2	Kelas II A	7	13	20	
3	Kelas II B	7	12	19	
4	Kelas III	17	8	25	
5	Kelas IV	10	13	23	
6	Kelas V A	12	8	20	
7	Kelas V B	13	7	20	
8	Kelas VI A	8	15	23	
9	Kelas VI B	7	15	22	
	TOTAL	96	104	200	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha di SDN Petapa, tahun ajaran 2018/2019

³⁴ Rufaidah, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Guru, Tanggal 13 Mei 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SDN Petapa berjumlah 200 orang. Dengan pembagian kelas kelas I 28 orang, kelas II.A 20 orang, kelas II.B 19 orang, kelas III 25 orang, kelas IV 23 orang, kelas V.A 20 orang, kelas V.B 20 orang, kelas VI.A 23 orang, kelas VI.B 22 orang.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Petapa

Masalah sarana pendidikan lainnya adalah tidak efisiennya penggunaan-penggunaan sarana yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Petapa berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL III
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SDN PETAPA TAHUN
AJARAN 2018/2019

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Belajar kelas	8 Buah	5 Buah Kurang Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
5	Ruang UKS	-	Tidak ada
6	WC	2 Buah	1 Buah Kurang Baik
7	Kursi/Meja Guru	15 ^{Bauh}	Baik
8	Kursi Peserta didik	214 Buah	Baik
9	Meja Peserta didik	201 Buah	Baik
10	Leptop	1 Buah	Baik
11	Printer	1 Buah	Baik
12	Papan tulis	8 Buah	Baik
13	Lemari	11 Bauh	Baik
		464 Buah	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha di SDN Petapa, Tahun ajaran 2018/2019

Keadaan sarana dan prasarana yang diuraikan dalam tabel di atas dapat dikatakan bahwa fasilitas pendidikan di SDN Petapa belum cukup mendukung dalam menciptakan kelancaran proses pembelajaran. Bahkan kelas 1 dan 3 sering berganti-ganti ruangan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mereka berusaha untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada.³⁵

Sarana dan prasarana yang baik dan memadai yang ditata dengan teratur akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga sekolah dalam melaksanakan tugas atau kegiatan masing-masing.

B. Aspek-aspek perilaku yang menyulitkan proses belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V

dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan bagian yang penting. ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh peserta didik, namun demikian dalam belajar sering ada hal-hal yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya gangguan yang menghambat kemajuan belajar. hambatan atau kesulitan belajar itu terjadi karena ada hal-hal menyebabkannya.

Kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. kesulitan belajar bahkan dapat menyebabkan suatu keadaan yang sulit dan mungkin menimbulkan suatu keputusan sehingga memaksakan seorang peserta didik untuk berhenti di tengah jalan. adanya kesulitan belajar pada seorang peserta

³⁵ Rufaidah, Kepala Sekolah, "Wawancara", Ruang Guru, Tanggal 13 Mei 2019

didik dapat dideteksi dengan kesalahan-kesalahan peserta didik dalam mengerjakan tugas maupun soal-solasi tes. Kesulitan peserta didik akan dapat dideteksi melalui jawaban-jawaban peserta didik yang salah dalam mengerjakan suatu soal, kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi, potensi yang lebih kurang darinya, dapat dipandang sebagai indikasi bahwa peserta didik mengalami masalah dalam aktivitasnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat seorang peserta didik dalam mempelajari, memahami serta menguasai.

Menurut Sugihartono menyebut bahwa:

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik memiliki prestasi yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan. Hasil belajar ditunjukkan dengan pencapaian nilai pada evaluasi pembelajaran, dengan tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh guru maka peserta didik dapat dikatakan peserta didik tersebut mengalami kesulitan belajar.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nina Murtin, selaku wali kelas

V beliau mengatakan bahwa:

Peserta didik terkadang sulit memahami maksud yang ada dalam buku ataupun LKS dan pada saat mengoreksi pekerjaan peserta didik ditemui beberapa peserta didik yang salah mengartikan maksud dari soal sehingga tidak memperoleh jawaban yang diinginkan dan juga peserta didik kesulitan memahami istilah-istilah IPA yang terdapat pada soal.³⁷

Dan beliau juga menambahkan, bahwa:

beberapa peserta didik kesulitan memahami materi yang telah dipelajari, materi perubahan sifat benda pembelajaran Tema 7 kurang dikuasai dan peserta didik masih bingung, di mana peserta didik belum paham apa yang

³⁶ Sugiharto dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 78

³⁷ Nina Murtin, Wali Kelas, "Wawancara", Sekolah, Tanggal 20 Juni 2019

sudah di jelaskan sebelumnya di karenakan peserta didik kurang memperhatikan saat proses belajar.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik ada beberapa peserta didik yang tidak terlalu senang belajar IPA. Menurut informan, kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering merasa bosan serta malas mendengarkan penjelasan guru. sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa kesulitan belajar yang mereka alami adalah kesulitan dalam memahami maksud yang ada dalam buku ataupun soal yang diberikan oleh guru dan kesulitan dalam materi perubahan sifat benda. Berdasarkan hasil observasi terdapat peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, diketahui peserta didik masih sulit memahami soal dimana peserta didik sering keliru menjawab soal. Hal ini menandakan bahwa terdapat kesulitan pada peserta didik berkaitan dengan kemampuan memahami bahasa dalam IPA dan memahami materi IPA.

Berdasarkan uraian di atas uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis kesulitan belajar yang dialami peserta didik, yaitu sulit dalam bahasa, sulit memahami materi.

Kecerdasan peserta didik atau kemampuan intelektual peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Tingkat intelgensi peserta didik sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik yang memiliki kecerdasan yang rendah maka kemungkinan mengalami kesulitan belajar akan lebih tinggi. Apabila peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi rendah harus menyelesaikan persoalan yang

³⁸ Nina Murtin, Wali Kelas, "Wawancara", Sekolah, Tanggal 20 Juni 2019

melebihi potensinya jelas ia tidak mampu dan mengalami banyak kesulitan belajar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Petapa, bahwa:

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal, dimana tingkat kecerdasan peserta didik kelas V rata-rata, tetapi terdapat juga peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi di bawahnya serta motivasi peserta didik untuk belajar rendah tetapi juga terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi.³⁹

Ditambahkan oleh beliau, bahwa:

Dalam pembelajaran memang terdapat bermacam-macam sikap yang ditunjukkan peserta didik. Terdapat peserta didik yang jarang memperhatikan atau bahkan mengganggu teman yang lain saat belajar, tetapi adapula peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran.⁴⁰

Sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku yang ditunjukkan. Sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Sugihartono mengungkapkan “Salah satu ciri anak yang mengalami kesulitan belajar ialah sikap acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya”.⁴¹ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran terdapat peserta didik yang kurang konsentrasi terhadap pembelajaran yang disampaikan guru. Dalam pengamatan juga ditemui peserta didik yang sedang bermain dengan teman lain, menggambar saat guru menjelaskan dan ada juga yang menggagu temannya yang sedang belajar.

³⁹ Nina Murtin, Wali Kelas, “Wawancara”, Sekolah, Tanggal 20 Juni 2019

⁴⁰ Nina Murtin, Wali Kelas, “Wawancara”, Sekolah, Tanggal 20 Juni 2019

⁴¹ Sugiharto dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 80

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas V SDN Petapa, mengungkapkan bahwa “pada saat pembelajaran sering merasa bosan dan terkadang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru serta tidak tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru”.⁴² Tidak adanya minat peserta didik terhadap pelajaran akan timbulnya kesulitan belajar. Dengan minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran akan membuat peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh pelajaran tersebut.

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu kecerdasan peserta didik rendah, sikap dalam pembelajaran kurang memperhatikan. minat dan motivasi belajar peserta didik rendah.

Sugihartono mengungkapkan bahwa:

Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mengiatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi rendah akan membuat siswa tidak semangat belajar dan malas memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, oleh karena siswa yang memiliki motivasi belajar rendah mengakibatkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.⁴³

Selain faktor internal, faktor eksternal juga menyebabkan terjadinya kesulitan belajar yaitu Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang peserta didik kelas V SDN Petapa bernama Adrian, mengungkapkan bahwa:

Orang tua kadang menanyakan kegiatan yang saya lakukan di sekolah serta bertanya tentang nilai yang diperoleh di sekolah, dan juga kalau belajar di rumah kadang ditemani orang tua kadang juga tidak, apabila saya

⁴² Muzammil, Peserta Didik, “*Wawancara*” Sekolah, Tanggal 18 Juni 2019

⁴³ Sugiharto dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 75

mengalami kesulitan dalam belajar di rumah saya sering bertanya dengan orang tua.⁴⁴

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Kebiasaan orang tua yang menemani peserta didik belajar di rumah merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua yang baik. Dengan mendapat perhatian yang cukup dari orang tua peserta didik akan merasa nyaman untuk tinggal di rumah.

Beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa “pada saat belajar dirumah dengan keadaan yang ramai. Orang tua sedang nonton TV saat peserta didik belajar. Hal ini menyebabkan peserta didik sulit berkonsentrasi, mereka sering menonton TV dan kadang main HP setelah pulang sekolah ataupun pada malam hari, peserta didik sebenarnya menyadari bahwa terlalu banyak menonton TV tidak baik karena mengganggu jam belajar”. Suasana rumah yang sangat ramai, tidak memungkinkan anak dapat belajar dengan baik. Dengan kondisi rumah yang ramai dan gaduh anak akan kesulitan berkonsentrasi belajar. Agar anak dapat belajar dirumah dengan baik memerlukan suasana rumah yang nyaman dan tenang peserta didik juga memerlukan tempat belajar yang nyaman di rumah. Keperluan sekolah yang tersedia mendorong peserta didik untuk giat belajar. Media massa juga dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak. Hal itu terjadi apabila anak terlalu banyak menggunakan waktu untuk menonton TV atau media massa lainnya, maka anak akan sering melewatkan waktunya untuk belajar.

⁴⁴ Adrian, Peserta didik, “Wawancara” Sekolah, Tanggal 17 Juni 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nina Murtin, selaku wali kelas

V beliau mengatakan bahwa:

Tidak semua peserta didik memahami yang materi yang saya sampaikan. saya juga berusaha untuk mengulangi materi yang dirasa sulit dipahami peserta didik. Apabila saya mengalami kesulitan penyampaian materi guru berkonsultasi kepada kepala sekolah ataupun pengawas sekolah.⁴⁵

Penyajian materi yang monoton sakan membuat peserta didik tidak tertarik terhadap pelajaran . penyajian materi sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ditambahkan oleh beliau bahwa:

Metode yang saya digunakan diantaranya ceramah, penugasan, dan eksperimen. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. sebelum mengajar saya mempersiapkan beberapa peralatan yang diperlukan seperti RPP, media, dan alat peraga. Tetapi hal itu tidak dilakukan disetiap pembelajaran. Sebelum tahun ajaran dimulai saya mempersiapkan RPP selama satu semester dimana RPP tersebut telah dibuat secara bersamaan oleh guru kelas tingkat kecamatan.⁴⁶

Dalam pengamatan kelas guru lebih banyak menggunakan ceramah dan penugasan dan guru tidak menggunakan metode lain. Penggunaan ceramah dan penugasan secara terus menerus membuat peserta didik bosan di dalam pembelajaran. Media yang tersedia disekolah belum dimanfaatkan secara maksimal. Guru belum melakukan suatu usaha ketika media pembelajaran yang diperlukan tidak tersedia disekolah. Guru menyadari bahwa media pembelajaran sangatlah bermanfaat, dengan menggunakan media peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik dengan menggunakan media peserta didik merasa lebih tertarik dengan pembelajaran.

⁴⁵ Nina Murtin, Wali Kelas, "Wawancara", Sekolah, Tanggal 20 Juni 2019

⁴⁶ Nina Murtin, Wali Kelas, "Wawancara", Sekolah, Tanggal 20 Juni 2019

Berdasarkan uraian diatas metode mengajar yang digunakan guru dapat menimbulkan kesulitan belajar. Penggunaan metode pelajaran yang monoton menyebabkan peserta didik pasif dan juga lebih merasa bosan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara efisien. Penggunaan media pembelajaran menggunakan hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu dibuat kongkrit hal ini dikarenakan tingkat perkembangan peserta didik di SD masih memerlukan benda nyata untuk memahami konsep IPA. dan alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. penyajian pelajaran yang kurang baik akan menyebabkan pkesulitan belajar. Adanya sarana penunjang pembelajaran kegiatan belajar di kelas agar membuar guru dalam menyampaikan materi lebih mudah di pahami dan juga menarik perhatian peserta didik.

C. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses mengajar. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus memberikan motivasi kepada peserta didik. karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suksesnya suatu pembelajaran. Guru tidak hanya semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut peserta didik dalam mengajar.

Kesulitan belajar disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar di antaranya faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan luar diri peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di ketahui bahwa terdapat upaya yang telah dilakukan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Upaya tersebut telah dilakukan oleh peserta didik itu sendiri dan guru.

Guru menyadari bahwa terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan guru, diantaranya guru pada saat proses pembelajaran apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru memberikan perhatian di mana guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik secara individu. Kedekatan guru dengan peserta didik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Guru berusaha mendekati diri dengan peserta didik agar peserta didik berani bertanya. Hal itu dilakukan agar apabila peserta didik mengalami kesulitan dapat langsung bertanya kepada guru. Penyampaian materi oleh guru yang sulit dipahami peserta didik menyebabkan kesulitan belajar. Dalam penyampaian pembelajaran apabila terdapat kesulitan menyampaikan materi agar dapat dipahami peserta didik, guru berkonsultasi kepada kepala sekolah ataupun pengawas. Guru juga telah melakukan remedial kepada peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM.

Dari uraian di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru di antaranya:

- a. Pada saat proses pembelajaran apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru memberikan perhatian di mana guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
- b. Guru berusaha mendekatkan diri dengan peserta didik agar apabila peserta didik mengalami kesulitan dapat langsung bertanya dengan guru.
- c. Pada jam tambahan guru mengulang materi yang telah di sampaikan.
- d. Guru melakukan kegiatan remedial kepada peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Skripsi tentang deskripsi kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek kesulitan yang dialami peserta didik SDN Petapa antara lain, kesulitan dalam memahami bahasa, kesulitan memahami penjelasan dan maksud soal, kesulitan memahami materi.

Penyebab peserta didik berkesulitan belajar di kelas V SDN Petapa mengalami kesulitan pada pembelajaran IPA diantaranya faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA di antaranya yaitu kondisi mental yang emosional, kecerdasan peserta didik yang rendah, sikap belajar yang kurang memperhatikan, minat peserta didik terhadap pembelajaran rendah, dan motivasi belajar yang rendah.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA diantaranya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar, suasana rumah saat peserta didik belajar

kurang kondusif, kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik yang kurang mendukung belajar, dan pengaruh media massa, penyajian materi yang dilakukan guru kurang menarik, penggunaan metode pelajaran yang monoton, penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal dan sarana penunjang pembelajaran kurang lengkap.

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar antara lain :
 - a. Memberikan motivasi kepada peserta didik
 - b. Pada saat proses pembelajaran apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru memberikan perhatian di mana menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
 - c. Guru berusaha mendekati diri dengan peserta didik apabila mengalami kesulitan dapat langsung bertanya dengan guru.
 - d. Pada jam tambahan guru mengulang materi yang telah disampaikan.
 - e. Guru melakukan kegiatan remedial kepada peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM.

B. Implikasi Penelitian

Sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis mengemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, ada banyak kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA yang terjadi di SDN Petapa. Melihat dari banyaknya kesulitan yang dialami peserta didik maka diharapkan pada guru agar lebih dini

mendeteksi kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran IPA sehingga dapat dilakukan pencegahan atau pemberian solusi sedini mungkin.

2. Seorang guru seharusnya memberikan motivasi, membangun komunikasi dan pendekatan emosional yang baik terhadap peserta didik yang dinilai mengalami kesulitan belajar serta tidak mebiarkan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik tanpa dicari solusi atau hanya menitik beratkan kesulitan belajar itu terhadap peserta didik itu sendiri.
3. Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, sejatinya seorang guru harus memiliki rasa tanggungjawab penuh dan kreatifitas yang tinggi dalam mengelolah kelas maupun diluar kelas untuk menjadikan peserta didik yang berkualitas.
4. Seluruh perilaku terkait harus menunjang dan memperkuat sistem pendidikan dalam pembelajaran.

Kepada seluruh pembaca, semoga dengan karya ilmiah ini dapat menjadi rujukan teoritis serta bahan pertimbangan bersama dalam membimbing dan melakukan pembinaan kepada peserta didik yang teridikasi mengalami kesulitan dalam belajar. Dan semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi kita dan mendapatkan ridho allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rosda Karya,2011
- Azmiyawati, Choiril dkk. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*.Jakarta: Pusat perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, 2008.
- Azmiyawati, Choiril, Wigati H.O, dan Rohana Kusumawati. *Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.
- Bani, Sultan. *pemahaman Individu I. Proyek Peningkatan pengembangan Pendidikan*.Palu: Universitas Tadulako, 2001.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Djamarah, Syaiful B. *Pengukuran Hasil Belajar Bahan Ajaran Diklat Keiwyaoiswraan*, Berjenjang Tingkat Pertama.Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djumara Nana.*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*.Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI, 2009
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.Cet II; Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Haryono. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan*. Yogyakarta: Kepel Press Puri Arsita A-6, 2013
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010
- Rositawaty. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008
- Subagyo, Joko.*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*..Cet; III Jakarta: PT Rineka Cipata, 2004

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sumanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013
- Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000.
- Zuriyah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wahab, R. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar





Dokumentasi wawancara dengan ibu Nina Murtin selaku wali kelas V

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas sekolah SDN Petapa
 - A. Sejarah singkat SDN Petapa
 - B. Profile SDN Petapa
2. Keadaan guru/pegawai SDN Petapa
 - A. Jumlah tenaga pendidik
 - B. Jumlah tenaga kependidikan
 - C. Jumlah pegawai staf
3. Keadaan peserta didik SDN Petapa
 - A. Jumlah pesetas didik
4. Sarana dan prasarana/Kondisi ruang kelas SDN Petapa
5. Sikap peserta didik dalam proses pembelajaran
6. Mengamati guru dalam proses mengajar di kelas

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Sekolah SDN Petapa

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Petapa?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SDN Petapa sejak berdirinya samapai searing?
3. Bagaimana keadaan guaru dan peserta didik SDN Petapa?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SDN Petapa?

Untuk Guru Kelas V SDN Petapa

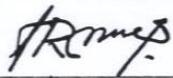
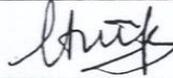
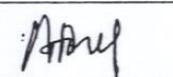
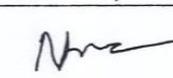
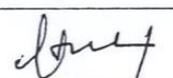
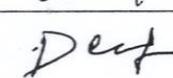
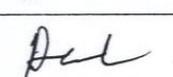
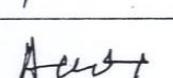
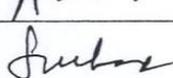
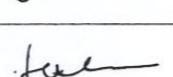
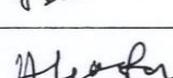
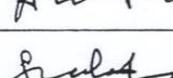
1. Bagaimana sikap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA?
2. Bagaimana kegiatan guru sebelum kegiatan belajar mengajar?
3. Bagaimana hubungan guru dengan peserta didik?
4. Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia?
5. Bagaimana kondisi sekolah, ruang kelas?
6. Bagaimana Kedisiplinan peserta didik dan guru?
7. Bagaimana penyajian materi?
8. Bagaimana ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran IPA?
9. Apa Kesulitan peserta didik dalam IPA?
10. Apa saja media dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPA?
11. Bagaimana kriteria ketuntasan peserta didik dan evaluasi pembelajaran?

Untuk Peserta didik Kelas V

1. Soal UAS
2. Apakah adik setiap hari selalu berangkat sekolah dalam kondisi sehat?
Apabila dalam kondisi tidak sehat apakah merasa terganggu dalam belajar?
3. Apakah adik mempunyai kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas?
4. Bagaimana sikap adik saat pelajaran IPA?
5. Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?
6. Apakah adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar?
7. Apakah adik pernah sampai marah saat tidak bisa mengerjakan soal atau sulit memahami materi yang disampaikan guru?
8. Apakah adik sering merasa bosan saat mengikuti pelajaran?
9. Adik lebih mudah memahami pembelajaran dengan cara apa?
10. Apakah orang tua sering menanyakan kegiatan di sekolah yang adik lakukan?
11. Apakah orang tua menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?
12. Bagaimana hubungan adik dengan orang tua di rumah?
13. Apa adik pernah berselisih dengan orang tua atau saudara di rumah?
14. Apa yang dilakukan orang tua ketika kamu kesulitan belajar?
15. Bagaimana keadaan rumah saat adik belajar?

16. Bagaimana ruang belajar adik di rumah?
17. Bagaimana keadaan lingkungan di rumah?
18. Apakah di rumah adik bermain dengan teman-teman?
19. Bagaimana sikap teman bermain adik?
20. Kegiatan apa yang adik ikuti dilingkungan tempat tinggal adik?
21. Apa yang adik lakukan setelah pulang sekolah?
22. Apa adik di rumah menonton TV, main HP, membaca majalah atau komik?
23. Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang adik anggap sulit?
24. Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?
25. Apakah adik pernah mendapat bimbingan khusus saat mengalami kesulitan belajar?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rufaidah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2	Nina Murtin, S.Pd	Guru Kelas V	
3	Muzammil	Siswa kelas V	
4	Nastian	Siswa kelas V	
5	Nisva	Siswa kelas V	
6	Dayat	Siswa Kelas V	
7	Fahrul	Siswa Kelas V	
8	Adrian	Siswa Kelas V	
9	Sulva	Siswa Kelas V	
10	Ismail	Siswa Kelas V	
11	Ali Afdal	Siswa Kelas V	
12	Sulaiman	Siswa Kelas V	

Palu, 20 Juli 2019

Kepala Sekolah



Rufaidah, S. Pd.I

NIP: 196207051983072001

HASIL WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK

Nama : Adrian
 Hari, tanggal wawancara : 17 juni 2019
 Jam wawancara : 09:00 WIB
 Tempat wawancara : Ruang Kelas VB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peristiwa penguapan daur air terjadi akibat? (soal PG tema 6)	Hujan
2	Kenapa peristiwa penguapan air terjadi akibat hujan? (soal esay tema 7)	(Bingung)
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya... Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Ada...Sulit berhitung
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Kadang-kadang memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	Bahasan indonesia.. alasanya karena banyak cerita di dalamnya
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Dapat nilai bagus
9	Adik pernah marah-marah sendiri saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Iya pernah...soal matematika
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran?	iya pernah
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Lebih mudah diterangkan ibu guru
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Iya sering
13	Adik kalau malam belajar tidak?	Iya. Habis sholat isya

	Belajarnya jam berapa? Apakah ibu menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Kadang-kadang
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Punya adik dan kakak. Pernah
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Mengajariku
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Ramai
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak. Di ruang tamu
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Ramai
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman atau sama saudara? Suka main sama teman tidak?	Main sama teman sekolah
20	Teman-temna adik kalau bermain jam berapa? Trus kalau misalnya teman-temannya ngajak main bagaimana?	Pulang dari sekolah Tidak ikut
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Kadang nnton TV
22	Apa yang adik lakukan pulang sekolah?	Tidur siang
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Nonton TV
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Apa yang sulit dalam materi tersebut?	Perubahan sifat benda terdapat di tema 7 Sya kurang memahami soalnya (bahasanya)
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya dengan guru
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Semua suka

Nama : Sulva
 Hari, tanggal wawancara : 17 juni 2019
 Jam wawancara : 10:00 WIB
 Tempat wawancara : Ruang kelas VB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peristiwa menguap terjadi pada peristiwa.....(sola esay tema 7)	Memasak air
2	Bila air masak apa yang terjadi?	Mendidih
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak? Itu sulitnya perkalian atau?	Ada.. Sulit menghitung Perkalian
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	IPS Karena mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Ingin mendapat nilai bagus
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Tidak pernah
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran? Kalau bosan apa yang adik lakukan?	Iya.. Diam
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Melihat papan tulis
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Kadang
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah orang tua menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam	Iya belajar Belajar jam 7 selesai sholat magrib Iya.

	belajar?	
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Punya saudara kembar Jarang ribut
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Kadang menemaniku.kadang juga disuruh belajar sendiri
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Punya, di kamar dengan saudara kembar
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Ramai
20	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Sama saudara
21	Trus kalau teman-temannya ngajak main bagaimana?	Tidak ikut
22	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Ngaji jam 4
21	Berarti adik pulang sekolah itu?	Pulang sekolah ganti baju makan, trus nnton TV trus bangun pergi ke TPA
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik? Nonton TV sampai jam berapa	Iya nonton TV Dari jam 2 samapi jam 3
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Energi mata hari susahya apa? Adik bisa memahami maksud dari pertanyaan?	Perubahan sifat benda (bingung menjawab) Kadang tidak
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar? Kalau teman adik kesulitan apa yang adik lakukan?	Membaca catatan Mengajarinya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Semua suka

Nama : Ismail
 Hari, tanggal wawancara : 17 juni 2019
 Jam wawancara : 10:30 WIB
 Tempat wawancara : depan ruang kelas III

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peristiwa menguap terjadi pada peristiwa? (sola isian tema 7)	Mendidih
2	Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap? (soal esay tema 7)	Membeku es batu ka kalau menguap air panas
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya sehat Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Sulit berhitung
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Iya memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	IPA Tidak tahu
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Bingung
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Iya pernah Soal Matematika dan IPA
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran?	Tidak pernah
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Lebih mudah diterangkan oleh guru
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Tidak sering
13	Adik kalau malam belajar tidak? Apa orangtua sering menyuruh adik untuk belajar?	Belajar nanti ada tugas rumah Sering..
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Punya adik Tidak pernah

15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Ibu membantu mengajariku
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Sepi
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak Di ruang tamu
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Tidak
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Sama teman sekolah
20	Teman-temna adik kalau bermain jam berapa? Trus kalau misalnya teman-temannya ngajak main bagaimana?	Pulang dari sekolah Iya ikut
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	TPA Jam 4
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Ganti baju makan trus bermain dengan teman
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Main HP Mama
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Alasannya?	Perubahan sifat benda Karena saya sulit memahami bahasanya
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Tidak semua

Nama : Ali Afdal
 Hari, tanggal wawancara : 17 juni 2019
 Jam wawancara : 11:00 WIB
 Tempat wawancara : Ruang kelas VB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sumber energi yang terbesar di jagat raya adalah...(soal PG tema 6)	Matahari
2	Selain matahari, energi panas juga berasal....(soal isian tema 6)	Karena matahari yang terbesar dari seluruh planet yang ada
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya sehat Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Sulit menghitung
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	Bahasa Indonesia Karena mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Ingin mendapat nilai bagus supaya diperlihatkan kepada orang tua
9	Adik pernah marah-marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali?	Iya pernah
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran?	Tidak
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Mendengarkan penjelasan guru
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Iya kadang
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Tidak belajar Kalau belajar biasa selesai sholat isya Kadang-kadang ibu mengajari
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah	Punya kaka dan adik

	ribut tidak?	Pernah
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Membantu mengajari biasa kakak juga yang ajar
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak punya Belajar di ruang tamu
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Ramai
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Sama teman sekolah kadang sama adik
20	Trus kalau teman-temannya ngajak main bagaimana?	Ikut main
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Kegiatan TPA Jam 4
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Kadang tidur siang kadang nonton TV
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Nonton TV
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Alasannya?	Daur air Karena ada bahasan yang sulit saya mengerti
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya dengan guru atau orang tua
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Semua suka

Nama : Sulaiman
 Hari, tanggal wawancara : 17 juni 2019
 Jam wawancara : 11:30 WIB
 Tempat wawancara : ruang kelas VB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Benda yang dapat berubah-ubah sesuai dengan wadahnya adalah?	Cair
2	Perubahan wujud gas menjadi padat disebut?	(bingung) tidak tau
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Tidak ada kesulitan
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Iya meperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	Matematika Mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Bingung
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Iya pernah Soal yang menurut saya sulit
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran? Kalau bosan apa yang adik lakukan	Iya pernah Mengganggu teman
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Di jelaskan guru
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Iya sering
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Kadang--kadang

14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Punya saudara kembar Pernah
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Iya di bantu orang tua
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Sepi
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak Belajar di kamar
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Ramai
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Sama teman dekat rumah
20	kalau teman-temannya ngajak main bagaimana?	Ya ikut bermain sepedaan
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Tidak ada
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Pulang sekolah kadang belajar dan kadang bermain
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Main hp
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit?	Perubahan sifat benda
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Semua suka

Nama : Muzammil
 Hari, tanggal wawancara : 18 juni 2019
 Jam wawancara : 08:00 WIB
 Tempat wawancara : ruang kelas VA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bola termaksud benda sifat sehingga memiliki sifat...	Bentuk dan isinya selalu tetap
2	Alasannya?	Karena bola tidak berubah-ubah
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Sulit berhitung perkalian
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Kadang-kadang
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	IPA Karena mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Biar nilai bagus
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Tidak pernah
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran?	Tidak
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Mendengarkan penjelasan
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Kadang-kadang
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Iya Selesai sholat isya Iya kadang
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Punya kakak perempuan Tidak pernah

15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Mengajari
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak Di depan TV kadang ada keluarga yang menntpn TV
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Sepi
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Iya sama teman sekolah
20	Teman-temna adik kalau bermain jam berapa? Trus kalau misalnya teman-temannya ngajak main bagaimana?	Sepulang sekolah Iya ikut
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Kegiatan TPA Jam 4
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Bermain
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Nonton TV
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Alasanya?	tentang unsur homogen karena saya sulit memahami bahasnya
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya atau membaca buku
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	bingung

Nama : Nastian
 Hari, tanggal wawancara : 18 juni 2019
 Jam wawancara : 08:30 WIB
 Tempat wawancara : depan ruang kelas VA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perubahan wujud gas menjadi padat disebut?	Menyublim
2	Contohnya seperti?	(bingung)
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Sulit membaca
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Iya memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	Pelajaran Pendidikan Agama Islam Karena mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	(Bingung) ingin cepat istirahat
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Iya pernah Soal Matematika
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran? Kalau bosan apa yang adik kerjakan?	Iya sering Diam
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Dengan diterangkan ibu
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Kadang-kadang
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Iya Selesai sholat magrib Kadang-kadang
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah	Punya kakak lai-laki

	ribut tidak?	Tidak pernah
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Membantu mengajari
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Di ruang tamu
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Ramai
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Sama teman sekolah
20	Adik semntara belajar, Trus teman-temannya ngajak main bagaimana?	Tidak ikut bermain
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Kegiatan TPA jam 4
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Tidur siang
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik? Trus belajarnya kapan?	Nonton TV Selesai sholat magrib
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Alasannya?	Daur air dan perubahan sifat benda Ada bahasa yang sulit saya pahami dan saya kurang lancar membaca
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Semua suka

Nama : Dayat
 Hari, tanggal wawancara : 18 juni 2019
 Jam wawancara : 09:00 WIB
 Tempat wawancara : depan ruang kelas VA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peristiwa penguapan air terjadi akibat?	Akibat hujan
2	Alasannya?	(bingung menjawab) tidak tahu
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Sulit berhitung perkalian
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Kadang-kadang memperhatikan, kadang-kadang tidak
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	IPA (bingung) mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Insya Allah iya
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Ingin nilai yang bagus
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Tidak
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran?	Tidak
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Mendengarkan penjelasan guru sambil menulis
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Iya
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Iya belajar Kadang pulang sekolah
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Punya Tidak pernah

15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Mengajarkan
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak. Saya belajar kadang di kamar dan kadang di depan TV
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Ramai
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Iya
20	Teman-temna adik kalau bermain jam berapa? Trus kalau misalnya teman-temannya ngajak main bagaimana?	Kadang siang sepulang sekolah Iya mau ikut
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	TPA
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Bermain
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Nonton TV
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit? Alasanya?	Energi matahari Sulit memahami bahasanya
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Semua suka

Nama : Nisfa
 Hari, tanggal wawancara : 19 juni 2019
 Jam wawancara : 09:00 WIB
 Tempat wawancara : Ruang kelas VA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peristiwa penguapan terjadi pada peristiwa?	Mendidih
2	Alasan?	Memasak air kalau sudah mendidi dia menguap
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Tidak ada
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Iya memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	Bahasa Indonesia Karena gampang (mudah)
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Tidak tau
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Pernah pada soal matematika
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran? Kalau bosan bagaimana?	Tidak Menggambar
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Melihat gambar
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Iya
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Iya jam 7 Kadang-kadang

14	Adik punya kaka atau adik? Pernah ribut tidak?	Iya punya Sering
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Mengajari
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman. Karena tinggal di gunung
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Tidak Belajar di kamar
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Tidak
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Bermain dengan adik
20	Teman-temna adik kalau bermain jam berapa? Trus kalau misalnya teman-temannya ngajak main bagaimana?	Tidak mau ikut
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Tidak
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Kadang belajar kadang membantu orang tua
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Baca buku pelajaran
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit?	Daur air
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Tidak suka

Nama : Fahrul
 Hari, tanggal wawancara : 19 juni 2019
 Jam wawancara : 09:30 WIB
 Tempat wawancara : ruang kelas III

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perak merupakan unsur ?	Homogen
2	Pewangi dan alkohol merupakan jenis campuran?	Tidak tahu
3	Apakah adik berangkat kesekolah dalam kondisi sehat? Kalau dalam kondisi tidak sehat, berangkat sekolah?	Iya Tidak berangkat
4	Adik mempunyai kesulitan tidak? Misalnya sulit membaca, menulis, menghitung. Ada tidak?	Tidak ada
5	Pada saat belajar IPA adik perhatikan atau tidak?	Kadang-kadang memperhatikan
6	Pelajaran apa yang adik sukai? Alasannya?	IPS Karena mudah
7	Adik berminat jika guru memberikan tambahan belajar atau les? Mau?	Iya mau
8	Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Emm tidak tau
9	Adik pernah marah saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit sekali? Soal apa?	Iye pernah soal matematika dan IPA
10	Apakah adik sering merasa bosan saat di tengah-tengah pelajaran? Kalau bosan apa yang adik kerjakan?	Iye pernah (diam saja)
11	Adik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa?	Lebih mudah diterangkan ibu guru
12	Kalau di rumah suka ditanya ibu/bapak, kegiatan di sekolah ?	Iya
13	Adik kalau malam belajar tidak? Belajarnya jam berapa? Apakah menemani adik saat belajar, dan apakah orang tua mengajari adik saat kesulitan dalam belajar?	Iya jam 7 Kadang
14	Adik punya kaka atau adik? Pernah	Tidak ada adik atau kakak

	ribut tidak?	
15	Pada saat adik belajar di rumah, adik tidak bisa mengerjakan tugas rumah, apa yang dilakukan orang tua?	Membantu menjelaskan
16	Bagaimana keadaan ruma saat adik belajar?	Nyaman
17	Adik punya ruang belajar sendiri atau tidak? Kalau belajar dimana?	Iya Di kamar
18	Kalau malam di rumah adik ramai tidak?	Tidak
19	Adik kalau main di rumah sama temna-teman sekolah?	Teman tetangga rumah
20	Teman-temna adik kalau bermain jam berapa? Trus kalau misalnya teman-temannya ngajak main bagaimana?	Jam 3 Iya mau
21	Adik di rumah ikut kegiatan apa? TPA Atau..?	Tidak ada
22	Berarti adik pulang sekolah itu?	Nonton TV
23	Adik kalau di rumah senengnya nonton TV, membaca majalah atau komik?	Nnton TV
24	Dalam pembelajaran IPA, materi apa yang sulit?	Perubahan sifat benda
25	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	Bertanya
26	Kalau adik merasa kesulitan di sekolah adik dapat bimbingan dari ibu guru tidak?	Iya
27	Apakah adik tertarik dengan semua pelajaran yang disampaikan ibu guru?	Iya suka

HASIL WAWANCARA KEPADA GURU

Nama : Nina Murtin S.Pd
 Hari, tanggal wawancara : Kamis 20 juni 2019
 Jam wawancara : jam 08:30 WIB
 Tempat wawancara : ruang kelas V B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu lakukan sebelum pembelajaran?	Sebelum pembelajaran saya menyiapkan alat-alat pembelajaran, misalnya RPP, alat peraga, memberikan motivasi anak untuk lebih sungguh-sunggu mengikuti pembelajaran,
2	Bagaimana kesulitan mengajar peserta didik dari segi penglihatan ibu?	Setiap anak memiliki kemampuan akademik yang beragam, dan berbeda respon siswa saat mengikuti pelajaran
3	seberapa dekat hubungan ibu dengan peserta didik?	Kami sebagai guru itu berusaha dekat dengan murid, agar tidak merasa takut kepada guru, mesara seperti pada orang tuanya sendiri.
4	Apakah dalam pembelajaran ada peserta didik yang mengganggu jalanya pembelajaran?	Ya, salah satunya pasti ada anak yang begitu, biasanya anak yang kurang dalam kemampuannya itu sering kompensasi, jadi dengan banyak bicara atau bermain sendiri
5	Kalau untuk peserta didik seperti itu apa yang ibu lakukan?	Mendekati anak dan memberi nasehat supaya tidak mengganggu temannya
6	Bagaimana sikap ibu saat melihat siswa yang mengalami kesulitan belajar?	Mendekati dan bertanya mana yang belum faham
7	Kalau untuk peserta didik yang mengalami kesulitan di dalam kelas, apa yang ibu lakukan kepada peserta didik tersebut?	Dilakukan remedial Dan memberikan perhatian khusus secara individu
8	Apa strategi ibu lakukan untuk mengajar?	Strategi yang saya terapkan dengan cara mendekati peserta didik satu per satu agar peserta didik bisa dekat dengan saya dan tidak merasa takutsaat sya mengajar
9	Apa saja metode, media dan model yang biasanya ibu ajarkan pada materi IPA?	Metode ceramah bervariasi, demonstrasi dan kadang menrapkan anak untuk berdiskusi.

10	Kalau untuk media pembelajaran atau alat peraga di sekolah ini tersedia tidak bu?	Ya ada, tapi kadang di gunakan, kadang juga tidak digunakan
11	Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan saat menggunakan media pembelajaran?	Dengan menggunakan alat peraga ini anak akan lebih memahami apa yang didampaikan oleh guru, tapi ada juga kekurangannya. misalnya menggunakan alat peraga rangka mungkin kalau ada anak yang maju yang lainnya akan ramai bicara sendiri
12	Apabila media pembelajaran tidak sedia di sekolah apa yang ibu lakukan?	Belum ada
13	Kalau untuk ruang kelas sendiri bu, tempat belajar peserta didik itu kondisi ruang kelas itu mendukung atau ada yang perluh di tambah lag bu?	Sudah mendukung, tetapi masih ada yang kurang
14	Mengenai kurikulum, penerapan kurukulum K13 itu apakah ibu ada kesulitan menerapkannya?	Tidak ada
15	Dalam penyusunan rencana pembelajaran apa yang menjadi pedoman ibu? Kalau untuk silabus itu sudah diberikan atau bagaimana?	Silabus. Sudah ada
16	Kalau untuk penyusunan materi, misalnya materi ini di pertemuan ke berapa, apakah itu sda ada?	Itu dalam RPP setelah ada RPPnya itu sudah dibuat satu semester, jadi tinggal memberi tanggal sesuai dengan hari
17	Apakah dalam menyampaikan pembelajaran ibu kesulitan menyampaiknnyan atau memberi penjelasan kepada peserta didik bagaiman?	Saya berusaha mencari tahu kepada kepala sekolah atau kepada teman.
18	Kalau untuk tingkat kedisiplinan peserta didik itu bagaiman bu?	Kalau anak telat disini kan masuk jam setengah tujuh, sering ada yang telat.
19	Kalau untuk ibu sendiri berhalangan hadir itu bagaimana bu? Lalu untuk siswanya?	Minta izin dengan kepala sekolah Kalau untuk siswa membuat surat izin
20	Bagaiman sikap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?	Sikapnya acuh tak acuh dan tidak mau merespon maupun mendengarkan apa yang saya ajarkan
21	Apa setiap anak selalu siap menerima pelajaran?	Tergantung minat peserta didik itu sendiri, peserta didik yang satu dan yang lain berbeda
22	Jika ada satu peserta didik yang	Tidak, karena kemampuan dan

	mengalami kesulitan, apa peserta didik yang lain merasakannya juga?	keaktifan anak juga berbeda-beda jadi tidak berpengaruh kepada peserta didik yang lain
23	Bagaimana ibu menghadapi peserta didik semuanya merasa kesulitan?	Lebih telaten dan lebih sabar untuk menghadapinya
24	Adakah hambatan dalam mengenai masalah pembelajaran?	Ada, untuk mengatur peserta didik yang hiperaktif dan yang susah menerima pelajaran
25	Apa pada setiap pembelajaran ibu memberikan tugas atau latihan?	Iya, saya memberikan soal kepada pesera didik, agar peserta didik mau belajar dan membaca lagi apa yang telah mereka pelajari
26	Bagaimana hubungan pihak sekolah dengan wali murid apakah diberi tahu tentang kesulitan peserta didik dalam belajar apa saja?	Baik, orang tua merespon, dan saya meminta kepada beliau untuk membantu dalam belajar di rumah
27	Menurut ibu sda efektifkah waktu untuk mengajar pembelajara IPA?	bagi ibu sangat kurang karena pastinya waktu yang singkat tidak bisa digunakan sebagai mestinya sesuai dengan kebutuhan anak



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURSETIA RINI	NIM	: 151040006
TTL	: PETAPA, 14-11-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Tombolotutu	HP	: 082293831068
Judul	:		

Judul I

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA PADA SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MAUNTONG

Judul II

SUKSES TENTANG KESULITAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI IPA KELAS 5 SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MAUNTONG

Judul III

PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MAUNTONG

Palu, 21 Agustus 2018
 Mahasiswa,

Rini

NURSETIA RINI
 NIM. 151040006

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Drs. Thalib, M.Pd*

Pembimbing II : *Kormawati, S.Pd, M.Pd*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Hamlan

Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Naïma

NAÏMA, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Nursetia Rini
NIM : 151040006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Deskripsi Kesulitan Belajar peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
Tgl / Waktu Seminar : 05 April 2019 / 10:00 WIB

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Siffana	15.1.04.0003	VIII	<i>[Signature]</i>	
2.	WAJANA L. LAMAI	15.1.04.0032	VIII	<i>[Signature]</i>	
3	Andi Aldi	16.1.16.0040	VIII	<i>[Signature]</i>	
4	EVATUL JANNA	16.1.16.0047	VI	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulma Nadiyah	16.1.16.0046	VI	<i>[Signature]</i>	
6.	APRI Astuti	15.1.01.0065	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
7.	Sely olvita sari	16.1.16.0051	VI	<i>[Signature]</i>	
8	RIVAL. B. YUNUS	15.1.04.0016	VIII	<i>[Signature]</i>	
9.	MOH. FAJRIN	15.1.04.0011	VIII	<i>[Signature]</i>	
10	TOUPIR. RIDHA	15.1.04.0031	VIII / PGMI	<i>[Signature]</i>	
1	Nurheda	15.1.04.0036	PGMI / VIII	<i>[Signature]</i>	
12	Nur Fajrah Hidayatullah L	15.1.04.0008	VIII / PGMI	<i>[Signature]</i>	
13.	Nur Asia	15.1.04.0030	VIII / PGMI	<i>[Signature]</i>	
14.	Marta	15.104.0017	VIII / PGMI	<i>[Signature]</i>	
15.	Haerom	15.1040035	VIII / PGMI	<i>[Signature]</i>	

Palu, 05 April 2019

Pembimbing I,

[Signature]

Drs. Thawib, M.Pd

NIP.196107111994031001

Pembimbing II,

[Signature]

Karmawati, S.Pd., M.Pd

NIP.198204022006042004

Penguji,

[Signature]

Elya, S.Ag., M.Ag.

NIP.197905152006042001

Mengetahui
an Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini ..Jumat....., tanggal ..05.. bulan ..April.... tahun 20..19.., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Nurseha Rini

NIM : 151040006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : Deskripsi kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa Kecamatan Pangli Tengah Kabupaten Pangli Manteng

Pembimbing : I. Drs. Thalib, M.Pd

II. Karmawati, S.Pd., M.Pd

Penguji : Elya, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<u>Diperbaiki letak ketebalan folius pd paper. Didisi sesuaikan dgn judul yg di angkat</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<u>Perbaiki margin nya</u>
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M.Pd
NIP.196101111994031001

Pembimbing II,

Karmawati, S.Pd., M.Pd
NIP.198204022006042009

Palu, 05 April 2019

Penguji,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP.197405152006042007

Mengetahui

an Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini ..Jumat....., tanggal ..05.. bulan ..April.... tahun 2019., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Nursetia Rini

NIM : 151040006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong

Pembimbing : I. Drs. Thalib, M.Pd

II. Karmawati, S.Pd, M.Pd

Penguji : Elya, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<u>Pertajam latar belakang yg kesulitan belajar siswa mata pelajaran IPA.</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		<u>Telaah proposalnya.</u>
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M.Pd
NIP. 19610111994031001

Pembimbing II,

Karmawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198204022006042009

Palu, 05 April

2019

Penguji,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

Mengetahui
a.n. Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 05 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :
 Nama : Nursetia Rini
 NIM : 151040006
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
 Judul Skripsi : Deskripsi kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran IPA di kelas V SDH Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong
 Pembimbing : I. Drs. Thalib, M. Pd
II. Karmawati, S. Pd., M. Pd
 Penguji : Elya, S. Ag., M. Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Perbaiki karja ini tambahkan ini -
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki penulisan karja
3.	METODOLOGI		Teknik Pengumpulan data .
4.	PENGUASAAN		-
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M. Pd
NIP. 196101111994031001

Pembimbing II,

Karmawati, S. Pd., M. Pd
NIP. 198204022006042004

Palu, 05 April 2019

Penguji,

Elya, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197905152006042009

Mengetahui

an Dekan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : ~~423~~ TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Thalib, M.Pd
 2. Karmawati, S.Pd, M.Pd
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- | | |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama | : Nursetia Rini |
| Nomor Induk | : 15.1.04.0006 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah." |
| Judul Skripsi | : STUDI TENTANG KESULITAN BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI IPA KELAS 5 SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG |
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 25 Agustus 2018
Dekan,

/Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 619/In.13/F.I/PP.00.9/05/2019
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian Untuk
 Menyusun Skripsi**

Palu, 8 Mei 2019

Yth, Kepala Sekolah SDN Petapa

Palu

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : NURSETIA RINI
 NIM : 15.1.04.0006
 Tempat Tanggal Lahir : Petapa, 14 November 1995
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Lasoso
 Judul Skripsi : "DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG".

Dosen Pembimbing :
 1. Drs. Thalib, M.Pd
 2. Karmawati, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SDN Petapa Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,

Dr. Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PETAPA



Alamat : Jl. Ekonomi Desa Petapa Kec. Parigi Tengah Kab. Parigi Moutong

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/729/SKP/SDN.P/2019

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu Nomor : 614 / In.13/F.I/PP.00.9/05/2019. Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : **NURSETIA RINI**
 NIM : 15.1.04.0006
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG.**

Benar Telah Melaksanakan Penelitian di SDN Petapa pada Tanggal 22 April s/d 22 Juni 2019 dalam Rangka Wawancara Penelitian “DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petapa, 24 Juni 2019

Kepala Sekolah



RUFAIDAH, S.Pd.I

NIP. 19620705 198307 2 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 488 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim pengujian skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Pengujian Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| 1. Ketua Tim Pengujian | : A. Markarma, S.Ag, M.Th.I |
| 2. Pengujian Utama I | : Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I |
| 3. Pengujian Utama II | : Elya, S.Ag, M.Ag |
| 4. Pembimbing/Pengujian I | : Drs. Thalib, M.Pd |
| 5. Pembimbing/Pengujian II | : Karmawati, S.Pd., M.Pd. |

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Nursetia Rini

NIM : 15.1.04.0006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG

KEDUA : Dewan Munaqasyah (Tim Pengujian Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 Agustus 2019

Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 614 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian Untuk
 Menyusun Skripsi**

Palu, 8 Mei 2019

Yth, Kepala Sekolah SDN Petapa

Palu

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : NURSETIA RINI
 NIM : 15.1.04.0006
 Tempat Tanggal Lahir : Petapa, 14 November 1995
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Lasoso
 Judul Skripsi : "DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG".

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Karmawati, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SDN Petapa Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,

Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : Nurseha Rini
NIM: 1510410006
JURUSAN : P E M I
PEMBIMBING : I. Drs. Thaib, M. Pd
 II. Karmawati, S. Pd., M. Pd
ALAMAT : Jl. Lasoso
NO. HP : 082293831068

JUDUL SKRIPSI

Deskripsi kesulitan Belajar peserta didik dalam
Memahami Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN
Duta Kecamatan Pangsi Tengah Kabupaten
Pangsi Manteng.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munawaziyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munawaziyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NURSETIA RINI
 NIM: 151040006
 Jurusan.Prodi : PBM
 Judul Skripsi : Deskripsi Kesulitan belajar Peserta didik disekolah Menengah Atas Perumahan IPA di kelas V SDH Petak-ket. Pengiri Tengah
 Pembimbing I : Drs. Thaib, M.Pd
 Pembimbing II : Kamma wati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis/14 Februari '19	I	- Perbaiki Judul. - Penulisan Kutipan, & Catatan Kaki di perbaiki. Sumeikan Pedoman Penulisan KTI IAN Palu.	
2.	Rabu/6 Maret	II	- Penulisan Kutipan pd bab II. - Penulisan Catatan Kaki - Penulisan daftar Pustaka. di perbaiki	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	27/03/2019	ii	Lengkapi Teknik Pengumpulan data.	
1.	Senin 15/08 2019		Halaman sampul Lembar Pengesahan Penulisan Footnot Dokumentasi Penulisan Daftar isi	    

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan ...**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : **Drs. Thalib, M. Pd**
 NIP : **19610111994031001**
 Pangkat/Golongan : **Pembina Utama Muda, CIV/E7**
 Jabatan Akademik : **Lektor Kepala**
 Sebagai : **Pembimbing I**
- Nama : **Karmawati, S. Pd., M. Pd.**
 NIP : **1982041022006042004**
 Pangkat/Golongan : **Panata Tk. 1**
 Jabatan Akademik : **Lektor**
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : **Nurscha Rini**
 NIM : **151090006**
 Jurusan : **PEMI**
 Judul : **Deskripsi kesulitan belajar Peserta didik dalam Mataharu MK IPA di kelas V SDN**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang Petapa ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
Drs. Thalib, M. Pd
 NIP. 19610111994031001

Pembimbing II
Karmawati, S. Pd., M. Pd.
 NIP. 1982041022006042004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nursetia Rini
 Tempat Tanggal Lahir : Petapa, 14 November 1995
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Alamat : Lasoani



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Amrin R
 Umur : 48
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Petapa, Kabupaten Parigi Moutong

2. Ibu

Nama : Mas'ulun
 Umur : 47
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Petapa, Kabupaten Parigi Moutong

C. Jenjang Pendidikan

1. Alumni SDN Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2007
2. Alumni Madrasah Tsanawiyah PPM Al-Istiqamah Ngata Baru Kabupaten Sigi Tahun 2010
3. Alumni Madrasah Aliyah PPM Al-Istiqamah Ngata Baru Kabupaten Sigi Tahun 2013

Palu, 20 Agustus 2019 M.
 19, Dzulhijjah 1440H.

Nursetia Rini
 151040006